

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu atau objek sesuai dengan apa adanya dan dicatat berdasarkan kenyataan yang ada. Data tersebut dianalisis dan dipaparkan secara empirik.

3.2 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Pendapat lain mengemukakan bahwa populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Srikuncoro, Semaka, Tanggamus tahun pelajaran 2012/2013. Populasi tersebut berjumlah 105 siswa yang tersebar ke dalam tiga kelas. Rincian untuk masing-masing kelas, penulis uraikan pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VII MTs Al-Hidayah Srikuncoro, Semaka, Tanggamus Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah
1	VII. a	35
2	VII. b	35
3	VII. c	35
Jumlah		105

3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2006: 131).

Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang ada, maka peneliti mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 134) yaitu jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlahnya besar (lebih dari 100), maka sampel yang diambil antara 10% atau 20% atau lebih.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 20% dari tiap-tiap kelas. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling* atau pengambilan secara acak. Pada kertas kecil-kecil, kita tuliskan nama-nama subjek sebanyak jumlah populasi yaitu 105 siswa, satu nomor untuk setiap kertas kemudian kertas digulung. Selanjutnya, kita mengambil kertas sebanyak sampel yang telah ditentukan. Sampel diambil sebesar 20% dari jumlah siswa setiap kelas sehingga sampelnya berjumlah kurang lebih 21 siswa. Berikut ini tabel perhitungan sampel dari jumlah siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	20% dari Jumlah	Sampel yang Ditetapkan
1	VII. a	35	7	7siswa
2	VII.b	35	7	7siswa
3	VII. c	35	7	7siswa
Jumlah		105	21	21 Siswa

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis dalam bentuk pemberian tugas,yaitu siswa diberi tugas menulis catatan harian.

Berdasarkan instrumen tes kemampuan yang telah ditentukan, ada tiga aspek yang akan dinilai dari buku harian yang telah dibuat oleh siswa penggunaan bahasa, sistem,atika penulisan, dan kejelasan isi.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menilai hasil menulis buku harian, penulis menentukan aspek menulis yang dinilai dengan indikator tes kemampuan menulis catatan harian pada table berikut.

Tabel 3.3 Indikator, Bobot Penilaian dan deskriptor Kemampuan Menulis Catatan Harian

No	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam catatan harian sangat ekspresif dan sangat komunikatif.	5
		Bahasa yang digunakan dalam catatan harian ekspresif dan komunikatif.	4

No	Indikator	Deskriptor	Skor
		Bahasa yang digunakan dalam catatan harian cukup ekspresif dan cukup komunikatif.	3
		Bahasa yang digunakan dalam catatan harian kurang ekspresif, dan komunikatif.	2
		Bahasa yang digunakan dalam catatan harian sangat kurang ekspresif dan sangat kurang komunikatif.	1
2.	Sistematika Penulisan	Catatan harian disusun dengan sangat baik adanya peristiwa, hari, tanggal, bulan, tahun, dan tempat peristiwa serta jam.	5
		Catatan harian disusun dengan baik, tetapi ada satu susunan yang tidak disertakan dalam catatan harian.	4
		Catatan harian disusun dengan cukup baik ada dua susunan tidak disertakan dalam catatan harian.	3
		Catatan harian kurang lengkap ada empat susunan yang tidak disertakan dalam catatan harian.	2
		Sistematika penulisan catatan harian sangat kurang lengkap	1

No	Indikator	Deskriptor	Skor
3.	Kejelasan Isi	Peristiwa yang dialami dalam catatan harian ditulis dengan sangat jelas dan sangat sesuai dengan situasi yang dirasakan.	5
		Peristiwa atau kejadian yang dialami ditulis dengan jelas dan sesuai dengan situasi yang dirasakan.	4
		Peristiwa atau kejadian yang dialami cukup jelas dan cukup sesuai dengan situasi yang dirasakan.	3
		Peristiwa atau kejadian yang dialami tidak jelas, tetapi sesuai dengan situasi yang sedang dirasakan.	2
		Peristiwa yang dialami tidak jelas dan tidak sesuai.	1
Skor Maksimal			15

Data penelitian ini dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengoreksi hasil tes menulis buku harian pada sampel terpilih.
2. Memberi skor per siswa sesuai dengan indikator penilaian dan bobot penilaian kemampuan menulis buku harian.

menggunakan rumus: $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Peroleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

3. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan tolok ukur penilaian.

Tabel 3.4 Tolok Ukur Penilaian Kemampuan Menulis Catatan Harian

Skala 100	Tingkat Kemampuan
85%—100%	Sangat Baik
75%—84%	Baik
60%—74%	Cukup/Sedang
40%—59%	Kurang
0—39%	Sangat Kurang

(Nurgiantoro, 2001: 399)